

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah. A. G. S. dan E. Widaryanto. 2019. Pengendalian Gulma pada Tanaman Teh (*Camellia sinensis*) dengan Herbisida Tunggal dan Campuran. Jurnal Produksi Tanaman Vol. 7 No. 8. Hal: 1530–1537.
- Abdiyani. S. 2008. Keanekaragaman jenis tumbuhan bawah berkhasiat obat di Dataran Tinggi Dieng. Jurnal Penelitian hutan dan Konservasi Alam. V(1): 79-92.
- Arief, A. 1994. Hutan : Hakikat dan Pengaruhnya terhadap Lingkungan. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Indonesia Dalam Angka. Indonesia
- Barus, E. 2003. Pengendalian Gulma Perkebunan. Kanisius. Yogyakarta.
- BPP Karangnunggal. 2015. Kondisi Agroklimatologi Wilayah Kecamatan Karangnunggal. Kabupaten Tasikmalaya dalam Angka. Tasikmalaya.
- Budi G. P. 2018. Analisis Vegetasi Dan Penentuan Dominansi Gulma Pada Pertanaman Jagung Di Beberapa Ketinggian Tempat. Jurnal Agritech. Vol. XX No. 1 Juni 2018.
- Denny S. dan Setyono Y. T. 2019. Uji efikasi berbagai jenis herbisida terhadap gulma pada budidaya kakao (*Theobroma cacao* L.) tanaman belum menghasilkan. Jurnal Produksi Tanaman. Vol. 7 No. 12, Desember 2019.
- Diwimothy. 2012. Mind Map Klasifikasi kingdom. <http://diwimothy.blogspot.com>. Di akses pada tanggal: 30 Juni 2019.
- Fachrul, M. F. 2007. Metode Sampling Bioekologi. Bumi Aksara. Jakarta.
- Floriana. K. dan M. Warpur. 2009. Struktur, Komposisi Jenis Pohon dan Nilai Ekologi Vegetasi Kawasan Hutan di Kampung Sewan Distrik Sarmi, Kabupaten Sarmi. Jurnal Biologi Papua. Volume 1, Nomor 2. Halaman: 72-80.
- Greig-Smith P. 1983. Quantitative Plant Ecology. Blackwell Scientific Publications. Oxford.
- Hamid, I. 2010. Identifikasi Gulma pada Areal Pertanaman Cengkeh (*Eugenia Aromatica*) di Desa Nalbessy Kecamatan Leksula Kabupaten Buru Selatan. Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan ( Agrikan UMMU-Ternate ). 3 (1): 62-71.
- Hii, C.L., C.L Law, S. Suzannah, Misnawi and M. Cloke. 2009. Polyphenols in Cocoa *Theobroma cacao* L.. Asian Journal of Food and Agro-

Industry.ISSN19063040 <http://journal.ipb.ac.id/index.php/jurnalagronomi/view/1368/466>. Di akses pada 10 November 2019.

- Indriyanto. 2006. Ekologi Hutan. BumiAksara. Jakarta.
- Irwanto. 2007. Analisis vegetasi untuk pengelolaan kawasan hutan lindung Pulau Marsegu, Kabupaten Seram Bagian Barat, Provinsi Maluku. [Tesis]. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada.
- Karmawati. E. 2010. Budidaya dan Pasca Panen Kakao. Bogor: Pusat penelitian dan pengembangan Perkebunan.
- Lukito A M, Mulyono, T. Yullia dan H. Iswanto. 2004. Panduan Lengkap Budidaya Kakao. PT Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Mandar N. D, P. Lakshimanarasimhan dan P.S.N. Rao, 2007. Hyptis Capitata Jacq.(Lamiaceae) a New Record For Northern Western Ghats. Indian Journal Forestry. Vol (30) 3. Hal 355-356.
- Martono. B. 2017. Karakteristik Morfologi dan Kegiatan Plasma Nutfah Tanaman Kakao. Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar.
- Mas'ud, H. 2009. Komposisi dan efisiensi pengendalian gulma pada pertanaman kedelai dengan penggunaan bokashi. Agroland. Volume 16(2) : 118–123.
- Moenandir. J. 2010. Persaingan Tanaman Budidaya dengan Gulma. Rajawali Press. Jakarta.
- Munandar. R. 2018. Analisis vegetasi gulma perkebunan karet di Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya. (Skripsi) Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.
- Nadya. N. 2018. Keragaman vegetasi pada areal lahan tambang emas di Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya. (Skripsi) Agroteknologi Fakultas Pertanian. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.
- Ngatiman dan D. D. Nurcahyono. 2016. Identifikasi Gulma pada Tegakan *Shorea Leprosula* Miq di PT. Balikpapan Forest Industries, Sotek, Kalimantan Timur. Jurnal Penelitian Ekosistem Dipterokarpa Vol. 2 No. 1. Hal. 1-8.
- Nildayanti dan Junaedi. 2017. Respon Gulma Berdaun Sempit Terhadap Aplikasi Herbisida Berbahan Aktif Isopropilamina Glifosat Pada Lahan Kakao. Jurnal Agroplanta, Vol. 6, No. 1 Juli : 40 – 45.
- Novera. Y. 2008. Analisis vegetasi, karakteristik tanah dankolonisasi fungi mikoriza arbuskula (fma)pada lahan bekas tambang timahdi Pulau Bangka. Sekolah PascasarjanaInstitut Pertanian Bogor. Bogor.

- Nusyahra dan L. Meriko. 2016. Kepadatan vegetasi dasar pada lokasi bekas penambangan emas di Nagari Gunung Medan Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya. Program Studi Pendidikan Biologi STKIP PGRI Sumatera Barat. Padang.
- Pusat Penelitian kopi dan kakao Indonesia. 2010. Budidaya Kopi dan Kakao. Agro media pustaka. Jakarta.
- Puslitbang Perkebunan, 2010. Budidaya dan Pasca Panen Kakao. Nitro Pdf Profesional.
- Rahardjo P. 2011. Menghasilkan Benih dan Bibit Kakao Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahmat R. dan S. Saputra, 1999. Gulma dan Teknik Pengendalian, Yogyakarta. Penerbit Kanisius.
- Rahmiati, R. Suwarni, T. Zhafiradan M. Hidayat. 2016. Keanekaragaman vegetasi pohon di kawasan hutan sekunder Desa Rino Kecamatan Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar. Prosiding Seminar Nasional Biotik. Hal: 149
- Ripin, D. Astiani dan S. Latifah. 2014. Keanekaragaman dan potensi jenis vegetasi penyusun hutan tembawang ampar di Desa Cempedak Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau. Jurnal hutan lestari vol 2 no 2. 257-262.
- Rubiyo dan Siswanto. 2012. Peningkatan Produksi Tanaman Dan Pengembangan Kakao (*Theobroma cacao*) Di Indonesia. Buletin RISTR Vol 3 (1) 2012.
- Rusdi R, Z. Saleh, R. Ramlah. 2019. Keanekaragaman Jenis Gulma Berdaun Lebar Pada Pertanaman Jagung (*Zea mays* L.) Di Desa Sangatta Selatan Kabupaten Kutai Timur. jurnal Agroteknologi, Vol. 9 No. 2, Februari 2019 : 1 – 6.
- Sekjen Kementerian Pertanian. 2016. Komoditas Pertanian Subsektor Perkebunan. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian.
- Sembodo, D. 2010. Gulma dan Pengelolaannya. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sigalingging., D. R. D. R. Sembodo, dan N. Sriyani. 2014. Pefikasi herbisida glifosat untuk mengendalikan gulma pada pertanaman kopi (*coffeacaneophora*) menghasilkan. Volume 2(2) : 258-263.
- Sinuraya, S.M, 2007. Gulma tanaman. Fakultas Pertanian. Sumatra Utara
- Solahudin., M. K. B. Seminar, I. W. Astikadan A. Buono. 2010. Pendeteksian kerapatan dan jenis gulma dengan metode bayes dan analisis dimensi fractal untuk pengendalian gulma secara selektif. Volume 24 (2) :129-135.

- Steenis, Van C.G.G.J. 2005. Flora untuk Sekolah di Indonesia. Padnya Paramita, Jakarta.
- Suhardjadinata. 2016, Analisis vegetasi. Penuntun praktikum ilmu gulma. Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.
- Sukman, Y. dan Yakup. 1991. Gulma dan Teknik Pengendaliannya. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Susanto F X. 1994. Tanaman Kakao, Budidaya Dan Pengolahan Hasil. Kanisius. Yogyakarta
- Susanto. A. 2012. Struktur Komposisi Vegetasi Di Kawasan Cagar Alam Manggis Gadungan. Jurnal Agritek Vol. 13 No. 2. Fakultas Pertanian Universitas Merdeka Madiun.
- Syahputra, E. 2011. Weeds Assessment Di Perkebunan Kelapa Sawit Lahan Gambut. J.Tek. Perkebunan & PSDL 1 (1):37-42.
- Syarif. F. 2009. Serapan Sianida (Cn) Pada Mikania Cordota (Burm.F) b.l. Robinson, Centrosema Pubescens bth dan Leersia Hexandra Swartz Yang Ditanam Pada Media Limbah Tailing Terkontaminasi Cn. Jurnal Teknik Lingkungan. Vol 10. No 1. Hal: 69-76.
- Tiurmasari S, R. Hilmanto dan S. Herwanti. 2016. Analisis vegetasi dan tingkat kesejahteraan masyarakat pengelola agroforesti di desa sumber agung kecamatan kemiling Kota Bandar Lampung. Jurnal Sylva Lestari. Vol. 4 (3) : 71—82.
- Tjitrosoedirdjo, I. H. Utomodan J. Wiroatmojo. 1984. Pengolahan Gulma di Perkebunan. Jakarta :Gramedia.
- Wahyudi T, T R Pangabean dan Pujiyanto. 2008. Panduan Lengkap Kakao. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Wahyudi. 2008. Kakao Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Yayang. I, W. Harso dan R. Pitopang. 2019. Komunitas Gulma Pada Perkebunan Kakao (*Theobroma cacao*) Di Dataran Tinggi Desa Dongi-Dongi dan Dataran Rendah Desa Sidera. Jurnal Biocelbes. Volume 13. Nomor 3.
- Yoyok. 2012. Pengertian gulma menurut para ahli. (Online). <http://blogyoyok.blogspot.com/2012/03/pengertian-gulma-menurut-para-ahli.html>. 27 Mar 2020.
- Yussa., I. P. Chairul dan Z. Syam. 2015. Analisis vegetasi gulma pada kebun kopi arabika di Bhalinka, Agam, Sumatera Barat. Volume 4(1) : 83-8.